Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Mulyana, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian[1]. Analisis kuantitatif bermula dari pendekatan positivisme yang menekankan model analisis yang bersifat kuantitatif. Analisis ini menggunakan pendekatan berpikir deduktif di mana kerangka analisis dimulai dari persoalan – persoalan yang khusus.[2]

Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersifat objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sehendak hatinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukur sudah memenuhi prinsip realibilitas dan validitas. Dengan kata lain, periset berusaha membatasi konsep atau variabel yang diteliti dengan cara mengarahkan riset dalam setting yang terkontrol, lebih sistematik dan terstruktur dalam sebuah desain riset. Desain riset ini sudah harus ditentukan sebelum riset dimulai.[3]

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variable dari sebuah fenomena yang diteliti.

---

[1]Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. RemajaRosdakarya Offset, 2006), hal.145

[2]Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi.* (Kencana, 2006), hal. 315

[3] Rachmat Kriyantono, Ph.D., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan keterangan yang menyangkut pembahasan penulisan ini, maka penulis melakukan penelitian di SD Negeri 014 Tandun Kecamatan Tandun kabupaten Rokan Hulu, Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu dari awal bulan april sampai awal bulan mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata – kata dan kalimat, simbol – simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya. Objek riset ini juga disebut satuan analis (*unit of analysis*) atau unsur – unsur populasi. Jadi, unit analisis ini merupakan unit yang akan diriset.[5]

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri 014 Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 86 orang responden dari kelas 4 sampai dengan kelas 6.

b. Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing – masing karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel (*sampel size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar – benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling errors*) yang

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) hal 90

[5] Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*(Jakarta: Kencana Premadamedia Group, 2006) hal 153

mungkin ditoleransi.[6] Pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak.

Perhitungan statistik bisa diterapkan untuk populasi yang di ketahui jumlahnya atau yang belum. Berikut akan disampaikan perhitungan tersebut. Peneliti menghitung sampel dengan rumus Slovin dan *sampling error* 5%, sehingga didapat sampel sejumlah 71 orang. Untuk menyederhanakan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, rumusnya adalah: [7]

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, misalnya 5%

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metodologi penelitian kuantitatif, ada berbagai metode pengumpulan data atau sumber yang biasa digunakan.

1. Angket

Angket yaitu mengajukan beberapa daftar pertanyaan melalui kuisioner yang diisi secara tertulis oleh pihak terkait selaku responden guna memperoleh data – data yang di perlukan dalam penelitian ini.[8]

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila

[6] Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hal 150

[7] Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*(Jakarta: Kencana Premadamedia Group, 2006) hal 164

[8] Amirudin dan Zainal Asikin, *pengantar metode penelitian,* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[9]

2. Observasi

Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang di riset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: ***interaksi*** dan ***percakapan***. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Ini mencakup apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa yang mereka buat atau gunakan dalam interaksi sehari-hari.[10]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti mengambil satu tempat observasi yaitu di sekolah.

E. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah kecepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji valididtas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

a. Jika r hitung >r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

[9] Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi.*(Jakarta: Kencana Premadamedia Group, 2006) hal 97

[10] Ibid, hal 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Jika r hitung <r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).[11]

Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu digunakan. Tetapi perlu diingat bahwa validitas alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompokn lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, suatu alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.[12]

Dalam penelitian ini nilai signifikansi digunakan sebagai pembanding. Karena N kelompok uji coba ≥ 30 orang dan data yang dihasilkan adalah data interval, maka *product moment correlation*, dapat digunakan. Salah satu rumus *product moment correlation* ini sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefesien korelas tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

[11]Duwi, Priyatno. 2010. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset) hal 16

[12] Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hal 234

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[13]

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightstone menulis bahwa reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Oleh karena itu reliabilitas menunjuk kepada:[14]

a. Sebagai hasil yang diperoleh dengan instrumen evaluasi, bukan terhadap instrumen itu sendiri.
b. Perkiraan reliabilitas itu menunjuk kepada konsisten dari skor instrumen tes tersebut.
c. Reliabilitas itu penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin validitas suatu instrumen. Reliabilitas itu hanya menyediakan konsistensi bukan mengukur isi instrumen.
d. Reliabilitas dinyatakan dinyatakan dalam "*coeficient reliability"* dan / atau dengan "*standar error of measurement"*

Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang – ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang maka penulis menggunakan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakn handal *(reliable)* bila memiliki koefesien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.

---

[13]Siregar, Syofiyan, 2013. *Statistik Paramentrik dan Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara) hal 55

[14] Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hal 242

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan peristiwa, perilaku dan objeknya.[15] Selain itu, penulis juga menggunakan alat bantu SPSS 20 *(Statistical Package for Social Science).* Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan diantara berbagai variabel, meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel terikat.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji stastistik koefesien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dipakailah korelasi *product moment.* Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel yaitu satu variabel (X) "pengaruh tayangan Adit Sopo Jarwo" dengan satu variabel (Y) "Efek media".

   Berikut rumus korelasi person (*product moment*)

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

   keterangan:

   r = Koefesian korelasi Person's product moment

   N = jumlah individu dalam sampel

   X = angka mentah untuk variabel X

   Y = angka mentah untuk variabel Y

   Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah :[16]

   0,00 – 0,199 : Sangat Rendah

   0,20 – 0,399 : Rendah

   0,40 – 0,599 : Cukup Kuat

   0,60 – 0,799 : Kuat

   0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

[15] Kriyantono, Teknis Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana, 2010), 55.
[16] Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2010), 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Taraf signifikan yang digunakan adalah α = 0,05. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Signifikan >α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Signifikan <α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Atau

Jika t hitung ≥ t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika t hitung ≤ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah anaisis regresi linear sederhana. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (y) apabila variabel bebas (x) diketahui.[17]

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta X$

Dimana:

Y : Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X : Variabel bebas

α : Nilai intercept (konstan)

β : Koefesien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila β (+) maka naik, bila β (-) maka terjadi penurunan.

Nilai α dihitung dengan rumus:

$$\alpha = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai β dihitung dengan rumus:

$$\beta = \frac{n\sum XY - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

[17] Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2010), 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau